

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari, hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Sementara *internal locus of control* sebagai variabel bebas (*Independent variable*). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A, B dan C.

3.2 Metode Penelitian

Melakukan penelitian pada dasarnya diperlukan pemilihan metode penelitian yang tepat, untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu sehingga memudahkan dalam memecahkan masalah yang diteliti. Sebagaimana menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah *survey explanatory*. Menurut Suryana (2000, hlm. 8) metode survei eksplanatori adalah metode yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara ilmiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah A, B dan C. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10

sekolah yang terbagi ke dalam tiga wilayah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Jumlah Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung
Wilayah A, B dan C Tahun Ajaran 2018/2019

Wilayah	Nama Sekolah		
A	SMAN	1	Bandung
	SMAN	2	Bandung
	SMAN	15	Bandung
	SMAN	19	Bandung
B	SMAN	10	Bandung
	SMAN	14	Bandung
	SMAN	20	Bandung
C	SMAN	3	Bandung
	SMAN	5	Bandung
	SMAN	7	Bandung

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam Arikunto (2013, hlm. 177-185), terdapat beberapa cara pengambilan sampel penelitian. Cara-cara tersebut yaitu:

- a. Sampel random atau sampel acak, sampel campur
- b. Sampel berstrata atau *stratified sample*
- c. Sampel wilayah atau *area probability sample*
- d. Sampel proporsi atau *proportional sample*, atau sampelimbangan
- e. Sampel bertujuan atau *purposive sample*
- f. Sampel kouta atau *quota sample*
- g. Sampel kelompok atau *cluster sample*
- h. Sampel kembar atau *double sample*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sample*. Teknik random sampling merupakan teknik dimana semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

a. Sampel Sekolah

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 10 sekolah dengan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2013, hlm. 177):

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 40% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah $40\% \times 10 = 4$ sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka penentuan sekolah diambil berdasarkan *wilayah* A, B dan C di kota Bandung yang dibagi menjadi 3 *wilayah* dengan menggunakan teknik alokasi proporsional, adapun rumusnya adalah sebagai berikut;

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

Wilayah	Nama Sekolah			Jumlah Sampel	Sekolah Yang Dipilih
A	SMAN	1	Bandung	$\frac{4}{10} \times 4 = 1,6$ Dibulatkan menjadi 2 sekolah	SMAN 15 Bandung SMAN 19 Bandung
	SMAN	2	Bandung		
	SMAN	15	Bandung		
	SMAN	19	Bandung		
B	SMAN	10	Bandung	$\frac{3}{10} \times 4 = 1,2$ Dibulatkan menjadi 2 sekolah	SMAN 10 Bandung
	SMAN	14	Bandung		
	SMAN	20	Bandung		
C	SMAN	3	Bandung	$\frac{3}{10} \times 4 = 1,2$ Dibulatkan menjadi 2 sekolah	SMAN 7 Bandung
	SMAN	5	Bandung		
	SMAN	7	Bandung		

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

b. Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A, B dan C yang dijadikan populasi.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMA Negeri 15 Bandung	75
SMA Negeri 19 Bandung	106
SMA Negeri 10 Bandung	126
SMA Negeri 7 Bandung	93
Jumlah	400

Sumber: Data Setiap Sekolah

Adapun rumus pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

d^2 : Presisi yang ditetapkan

maka dapat diketahui perhitungan dalam menentukan sampel siswa, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{400}{400(0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{417}{400(0.0025) + 1} \\ &= 200 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka ukuran sampel minimum dalam penelitian ini yaitu sebanyak 200 siswa. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 15 Bandung	75	$\frac{75}{400} \times 200 = 37 \Rightarrow 37$
2.	SMAN 19 Bandung	106	$\frac{106}{400} \times 200 = 53 \Rightarrow 53$
3.	SMAN 10 Bandung	126	$\frac{126}{400} \times 200 = 63 \Rightarrow 63$
4.	SMAN 7 Bandung	93	$\frac{93}{400} \times 200 = 47 \Rightarrow 47$
Jumlah		400	200

Sumber: Data Setiap Sekolah (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 siswa.

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.4 Oprasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data yang cocok. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Untuk memahami secara jelas tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti membuat oprasional variabel dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hamalik, 2003, hlm. 155).	Angka atau nilai yang diperoleh siswa dilihat dari nilai UAS pada mata pelajaran Ekonomi..	Data diperoleh dari dokumen nilai di sekolah yang diteliti yaitu nilai UAS siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Ekonomi.	Siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.	Interval
Variabel Bebas					
<i>Internal locus of control</i> (X)	<i>Locus of control internal</i> adalah seseorang yang memiliki kepribadian pengendali diri (<i>locus of control internal</i>) cenderung keberhasilan yang diraih sebagai hasil dari kerja keras dan	skor sejumlah pertanyaan mengenai <i>Internal locus of control</i> pada mata pelajaran Ekonomi..	Data diperoleh dari angket yang berisi jumlah skor <i>internal locus of control</i> yang diukur dengan skala likert.	Indikator-indikator <i>locus of control</i> menurut Achdiyah dan Laily Sudibyo, Elok, dkk. (2016, hlm. 17-18) karakteristik <i>locus of control</i> yang menjadi dimensi adalah sebagai berikut: 1. Percaya diri a. Yakin dengan kemampuan diri b. Merasa puas dengan	Ordinal

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	pengetahuannya. (Robbins dan Thimothy 2008:138)			<p>kemampuannya</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Percaya diri dalam meraih nilai baik d. Mampu menyelesaikan tugas e. Percaya pendapat teman <p>2. Optimisme</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mudah terpengaruh jawaban teman b. Hasil sesuai dengan kerja keras c. Tidak mencontek d. Kurang memiliki keyakinan mendapat nilai baik <p>3. Pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajar soal-soal b. Sering membaca materi c. Belajar setiap hari d. Fokus dan teliti <p>4. Kerja Keras</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berusaha mendapat nilai baik b. Tidak mudah menyerah c. Menambah pengetahuan d. Kurang memiliki inisiatif <p>5. Kepercayaan terhadap nasib</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berusaha mengejar prestasi b. Tidak ada pengaruh keberuntungan c. Merasa pasrah d. Percaya terhadap keberuntungan <p>6. Rasionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan tugas secara mandiri 2. Memiliki inisiatif 3. Lebih suka mengerjakan tugas bersama teman 4. Tidak berkontribusi 5. Yakin apabila dibantu teman 	
--	--	--	--	---	--

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti berupa fakta atau angka (Arikunto, 2013, hlm. 161). Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS).

1.5.2 Sumber Data

Arikunto (2013, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IPS yang menjadi sampel penelitian ini tentang resiliensi dan data paper berupa sajian angka-angka hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung yang berupa hasil UAS pada mata pelajaran ekonomi yang dijadikan sampel penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui

kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak kedua yang berupa dokumenter.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 192) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan dari variabel *Internal locus of control*. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup tentang *internal locus of control*, dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, kuisisioner disebar kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A, B dan C yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa.
2. Studi dokumentasi. Menurut Riduwan (2012, hlm. 31) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berupa hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

3.7 Instrumen penelitian

Menurut Riduwan (2013, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menentukan pada mutu dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dengan data memiliki hubungan sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Penyusunan angket dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut Sugiyono (2012, hlm. 199):

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh *internal locus of control* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IPS.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Merumuskan pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordinal hanya menetapkan peringkat saja. Sedangkan untuk data yang bersifat interval pada responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
6. Uji coba angket
7. Analisis angket, meliputi Uji Validitas dan Uji Reabilitas
8. Merevisi angket
9. Memperbanyak dan menyebarkan angket
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai UAS yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kemudian peneliti menyebarkan angket tentang *internal locus of control* yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri di Kota Bandung.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Menurut Riduwan (2013, hlm. 12) dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Skala *likert* yang dapat berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun untuk pemberian skor pernyataan positif dan skor pernyataan negatif disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Pengukuran *Internal Locus Of Control* Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban Positif	Skor	Alternatif Jawaban Negatif	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	3	Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

(Kurniawan, 2012)

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 361) bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.. Dalam penelitian ini, instrument yang akan di uji validitas dan reabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel *internal locus of control*. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 231})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
 $0,20 - 0,39$ = validitas rendah
 $0,40 - 0,59$ = validitas sedang/cukup
 $0,60 - 0,89$ = validitas tinggi
 $0,90 - 1,00$ = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

Dimana:

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Secara teknis operasional uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa instrument tersebut valid, maka instrumen tersebut layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah. Berikut ini merupakan hasil uji validitas angket penelitian tentang *internal locus of control*.

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Internal Locus Of Control</i>	1	0,562	0,117	Valid
	2	0,441	0,117	Valid
	3	0,636	0,117	Valid
	4	0,549	0,117	Valid
	5	0,208	0,117	Valid
	6	0,638	0,117	Valid
	7	0,670	0,117	Valid
	8	0,632	0,117	Valid

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

9	0,542	0,117	Valid
10	0,622	0,117	Valid
11	0,471	0,117	Valid
12	0,646	0,117	Valid
13	0,696	0,117	Valid
14	0,708	0,117	Valid
15	0,137	0,117	Valid
16	0,609	0,117	Valid
17	0,659	0,117	Valid
18	0,577	0,117	Valid
19	0,647	0,117	Valid
20	0,545	0,117	Valid
21	0,315	0,117	Valid
22	0,513	0,117	Valid
23	0,508	0,117	Valid
24	0,508	0,117	Valid
25	0,338	0,117	Valid
26	0,499	0,117	Valid

Sumber: Lampiran C

3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 224})$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai

r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

Dimana:

$r_{11} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$

$r_{11} < r_{tabel} = \text{Tidak reliabel}$

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang dapat dipercaya. Lebih jelasnya pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Internal Locus Of Control</i>	0,710	0,117	Reliabel

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan Tabel 3.8 menunjukkan bahwa instrumen penelitian tentang keterampilan internal *locus of control* dinyatakan reliabel karena r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian maka angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

1. Kriteria Kategorisasi

$X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Moderat / Sedang

$X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah

Dimana :

$X = \text{Skor Empiris}$

$\mu = \text{rata-rata teoritis} = (\text{skor min} + \text{skor maks}) / 2$

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan:

Distribusi Frekuensi	
Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis statistik yang di gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Rohmana (2013, hlm. 21) regresi digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dependen dengan variabel independen. Bila hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen, disebut analisis regresi sederhana. Alat bantuyang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistic 25*. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang telah disusun oleh penulis, maka model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

Dimana :

Y : Hasil Belajar Siswa

β_0 : Konstanta Regresi

β_1 : Koefisien regresi X_1

X_i : *Internal locus of control*

e_i : Standar error

3.11 Uji Asumsi Klasik

3.11.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2013, hlm. 51). Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa

Cindy Rosalinda, 2019

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

metode yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized* atau dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($>0,05$), begitupun sebaliknya.

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Rohmana (2013, hlm. 48) Uji-t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Sedangkan menurut Morissan (2012, hlm. 329), uji-t membandingkan nilai rata-rata satu sama lain untuk menentukan adanya signifikansi statistik. Pengujian t statistik ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*.

Secara sederhana, untuk memperoleh nilai t hitung dapat didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

(Rohmana 2013, hlm. 48)

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
2. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

3.12.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2010, hlm. 76). Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus;

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76)

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

Koefisien determinasi juga dapat dihitung dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*. Dimana nilai R^2 berkisar anatar 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.